

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

"Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk"

OLEH

DESIRATNASARI S. MALE

NIM : 931 410 042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Raflin Hineho, S.Pd., M.Si
Nip. 19730618 199903 1 001

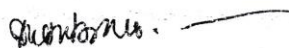
Pembimbing II



Selvi, S.E., M.Si
Nip. 19800531 200912 2 004

Gorontalo, Juni 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
Nip. 19660113 200312 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis dipenuhi dengan berbagai macam persaingan, baik itu di dalam negeri maupun luar negeri, baik itu bergerak di bidang jasa maupun produksi. Maka dari itu, perusahaan diuntut untuk meningkatkan kemampuan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja perusahaan itu sendiri akan menjadi lebih baik apabila pihak manajemen dapat mengelola keuangan yang ada dengan sebaik-baiknya dan melaksanakannya untuk mencapai tujuan yang ada. Untuk itu manajemen harus bisa meningkatkan kemampuannya agar bisa mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan yang ada memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari para pemegang sahamnya. Memaksimalkan kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan. Untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut, maka di perlukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Untuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat kita lakukan melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan, kita

dapat menggunakan pendekatan dari beberapa rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan lain sebagainya.

Namun pengukuran dengan menggunakan analisis rasio memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Perhitungan ini hanya melihat hasil akhir (laba perusahaan) tanpa memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan. Untuk memperbaiki adanya kekurangan pada analisis rasio kemudian muncullah pendekatan baru yang disebut EVA (*Economic Value Added*) (Ulfah, 2010 : 2).

EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). (Rudianto, 2006: 340 dalam Ulfah, 2010 : 2).

Konsep EVA merupakan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan secara adil yang maksudnya konsep EVA memperhatikan sepenuhnya para penyandang dana dalam hal kepentingan, harapan dan derajat keadilan, yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dan struktur modal awal yang ada (Widayanto, 1993:195 dalam Admin, 2009). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa EVA merupakan suatu alat analisis finansial untuk menilai profitabilitas yang realistis dari operasi

perusahaan dan EVA mempergunakan biaya modal dalam perhitungannya (Admin, 2009).

Selain EVA, ada pendekatan lain yang digunakan juga untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan pada nilai pasar tersebut dikenal dengan istilah MVA (*Market Value Added*). MVA adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan (Brigham, 2006: 68 dalam Ulfah, 2010 : 3).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk merupakan perusahaan bank yang termasuk *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia..

Di lihat dari kondisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk 5 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk aktiva mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, begitu pula dengan kewajiban jangka panjang, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, dan harga saham yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tetapi untuk jumlah saham yang beredar mengalami fluktuasi, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1.1

Kondisi Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012
- Aktiva	246.076.896	316.947.029	404.285.602	469.899.284	551.336.790
- Kewajiban	223.720.199	289.689.648	367.612.492	420.078.955	486.455.011
- Laba sebelum pajak	8.822.012	9.891.228	14.908.230	18.755.880	23.859.572
- Laba setelah pajak	5.958.368	7.308.292	11.472.385	15.087.996	18.687.380
- Harga saham	2.288	3.825	5.250	6.750	6.950
- Jumlah lembar saham	22.055.000	10.329.000	22.986.000	10.962.500	26.385.000

Sumber : Data Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk adalah sebagai salah satu bank milik pemerintah yang sudah *go public* yang tentu saja memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun diluar negeri dan sebagai bahan pertimbangan investor ketika akan menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul : "**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**"

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

- a) Demi kelangsungan hidupnya, perusahaan sering dituntut untuk bisa meningkatkan kinerja keuangannya.
- b) Analisa dari rasio keuangan masih memiliki banyak kekurangan.
- c) Informasi yang diberikan laporan keuangan dengan menggunakan rasio masih belum cukup menarik perhatian dari para investor.
- d) Para investor perlu mengetahui kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam hal pengambilan keputusan.
- e) Mencari alternatif lain dari pada rasio-rasio sebelumnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diukur dengan menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*)?
 2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diukur dengan menggunakan pendekatan MVA (*Market Value Added*)?
-

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*).
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menggunakan pendekatan MVA (*Market Value Added*).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan semoga bisa menjadi masukan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk bisa menentukan apa yang terbaik untuk perusahaannya agar mampu bertahan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

2. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini telah memberikan banyak pengetahuan yang sebelumnya masih minim bagi penulis dan dengan penelitian ini
-

juga memberikan pelajaran yang begitu berharga bahwa ternyata kinerja keuangan sangatlah penting untuk kita perhatikan demi kelangsungan hidup perusahaan.

- b) Sebagai bahan penambah wawasan bagi setiap pembaca atau pihak-pihak lainnya dan juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
 - c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang yang ingin lebih memahami dan mengetahui mengenai apa itu EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*).
-